

# DINAMKA

Wahana Informasi & Aspirasi Masyarakat

## MAGELANG

Edisi **73**  
Th. 2018



**RANGKAIAN  
PERINGATAN HUT Ke-73  
KEMERDEKAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2018**

**MANTAN SOPIR ANGKOT KOTA MAGELANG  
RAIH GELAR DOKTOR**



9 772620 954001

DINAS KESEHATAN KOTA MAGELANG  
KIRIM RELAWAN KE LOMBOK

GRAHA BHINNEKA -  
TIDAR CAMPUR WARNA - WARNI  
KAMPUNG WISATA KOTA MAGELANG

## Alamat Redaksi

Jl. Pahlawan No.74 Magelang  
Telp. (0293) 362553

## Email Redaksi

[dinamikamagelang@yahoo.com](mailto:dinamikamagelang@yahoo.com)

**MAJALAH DINAMIKA**  
( Keputusan Walikota  
481.2/23/122 Tahun 2018 )

**DITERBITKAN OLEH**  
Dinas Komunikasi  
Informatika dan Statistik  
Kota Magelang

**PENGARAH**  
Walikota Magelang  
Wakil Walikota Magelang

**PENANGGUNG JAWAB**  
Sekretaris Daerah  
Kota Magelang

**KETUA**  
Drs. Catur Budi Fajar  
Sumarmo, MM

**REDAKTUR**  
Ardi Ferdianto, A.Md  
Desak Putu Henny Puspawati  
Solikhah Ambar Pratiwi, A.Md

**EDITOR**  
Ajwar Anas Eko P, S.Pd  
Eko Prasetyo  
Aan Budi Sulistyia

**SEKRETARIS REDAKSI**  
Yuliani Purwaningsih, S.Sos

**DISTRIBUSI**  
Waluyo

# SALAM REDAKSI

Salam hangat,

Setiap tanggal 17 Agustus, Bangsa Indonesia selalu memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Pemerintah Kota Magelang memiliki beberapa agenda kegiatan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia tingkat kota Magelang. Kegiatan tersebut dimaknai sebagai wujud penghargaan kita kepada para pahlawan yang telah berjuang merebut dan mempertahankan kesatuan negara Indonesia dari tangan penjajah. Agenda kegiatan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia tingkat kota Magelang tersebut terangkum dalam rubrik Rangkaian HUT RI.

Dinamika edisi kali ini dilengkapi dengan artikel Pola Pikir ASN dalam Reformasi Birokrasi. Pemerintah Kota Magelang melalui Dinas Kesehatan ikut serta meringankan beban korban bencana gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat yang dapat anda baca di artikel Dinas Kesehatan Kota Magelang Kirimkan Relawan Ke Lombok, dan masih banyak artikel menarik lainnya.

Semoga Majalah Dinamika edisi 73 dapat menginspirasi dan menambah wawasan yang lebih luas.

Kami nantikan kritik, saran, masukan dan ide anda melalui [majalahdinamika@magelangkota.go.id](mailto:majalahdinamika@magelangkota.go.id)

Selamat membaca...



Redaksi menerima tulisan/ artikel, opini maupun foto dari pembaca. Redaksi berhak mengubah atau mengedit setiap tulisan tanpa mengurangi esensinya, dilengkapi dengan identitas lengkap dan foto penulis. Kirimkan melalui email:

[dinamikamagelang@yahoo.com](mailto:dinamikamagelang@yahoo.com)

# DAFTAR ISI

- 04** **PEMERINTAHAN**  
Pola Pikir ASN Dalam Reformasi Birokrasi
- 06** **SOSIAL**  
Dinas Kesehatan Kota Magelang Kirim Relawan ke Lombok
- 08** **KESEHATAN**  
Memandirikan Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Ringan Melalui Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional Dengan Pemanfaatan Toga dan Akupressure
- 11** **ROHANI**  
12 Orang Yang Didoakan Malaikat
- 14** **PROFIL**  
Mantan Sopir Angkot Kota Magelang Raih Gelar Doktor
- 20** **BERITA DALAM GAMBAR**  
Siaran Pers
- 22** **TOPIK UTAMA**  
Rangkaian Peringatan HUT Ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2018
- 36** **SUDUT KOTA**  
Graha Bhinneka - Tidar Campur Warna - Warni Kampung Wisata Kota Magelang



# Pola Pikir **ASN**

## dalam Reformasi Birokrasi

Oleh : Mulyaningsih

**G**enerasi ASN kekinian tidak lagi terlena pada mindset bahwa menjadi PNS akan lebih banyak santai, duduk-duduk, baca koran, kurang produktif dan pulang cepat. Stigma negatif yang selama ini disematkan pada PNS sedikit demi sedikit telah terkikis. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara telah mengatur bahwa jalannya pemerintahan didasarkan pada sistem merit dimana kebijakan dan Manajemen ASN berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang, politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan.

ASN mempunyai kewajiban untuk memotong mata rantai perilaku negatif yang telah terlanjur menjadi stigma pegawai. Sumber daya manusia yang baik dan berkualitas memudahkan berlangsungnya reformasi birokrasi yang sedang dijalankan. Berkaitan dengan hal tersebut, faktor kesiapan dan kemauan merubah pola pikir, sikap dan perilaku ASN menjadi pondasi dan esensi strategis yang turut menentukan keberhasilan reformasi birokrasi. Tuntutan mewujudkan cita-cita bangsa membutuhkan kesanggupan dan kesiapan sumber daya manusia. Selain melalui penyaringan penerimaan ASN yang baik dan selektif adalah pentingnya pembinaan, pendidikan dan pelatihan untuk membentuk dan mengkader aparatur yang berintegritas dan profesional.

Menjadi ASN yang baik tentunya harus sesuai dengan Undang-Undang, Kode etik dan perilaku ASN. Beberapa tindakan yang sudah seharusnya dilaksanakan seorang ASN diantaranya melaksanakan

tugas dengan jujur, tanggung jawab dan berintegritas; melayani dengan sikap hormat, santun dan tanpa tekanan dan menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara.

Tidak hanya disitu, ASN juga harus menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya serta memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan. Sebagai abdi negara, tentunya ASN harus selalu menjaga reputasi dan integritas ASN dan dilarang menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabtannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.



Pola pikir yang positif akan membentuk konsep diri pegawai. Konsep diri ASN yang sebaiknya diterapkan adalah menghindari sikap tidak terpuji; bekerja secara profesional; berusaha meningkatkan kompetensi dirinya secara terus menerus. Selanjutnya seorang ASN harus merapkan pada dirinya bahwa dia merupakan pelayan dan pengayom masyarakat. Kesadaran tersebut membuat ASN bekerja berdasarkan peraturan yang berlaku dan tidak rentan terhadap perubahan dan terbuka serta bersikap realistis.



Dengan adanya ketentuan yang telah disebutkan, maka ASN dalam kesehariannya di tempat kerja dapat menjaga pola pikir, sikap, perilaku, dan performa kerja (kinerjanya) dalam organisasi pemerintah dengan sebaik-baiknya dalam rangka pencapaian target kerja dirinya dan tercapainya output dan tujuan organisasi.

Guna menegakan disiplin dan mengawasi perilaku ASN maka ada upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain:

1. Adanya pengawasan melekat (waskat) dari atasan langsung yang dapat mengontrol perilaku pegawai yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
2. Diterbitkannya kode etik pegawai negeri yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil;
3. Masing-masing daerah membuat perangkat yang digunakan untuk megawasi perilaku PNS melalui peraturan daerah. Di Kota Magelang telah menerbitkan Peraturan Walikota Magelang Nomor 37 Tahun 2017 tentang Kode Etik Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang;
4. Untuk memantau kehadiran PNS maka tiap-tiap daerah bisa menerapkan aplikasi kehadiran salah satunya melalui mesin finger print.
5. Penerapan reward and punishment bagi PNS yang berprestasi dan yang melanggar aturan.

Berubah atau tidaknya perilaku ASN menjadi lebih baik tidak hanya bergantung pada perangkat aturan saja, namun kemauan yang kuat dari diri pribadinya.

Sulitnya pegawai mengubah pola pikir lebih dikarenakan hambatan pada diri sendiri adanya mental block (hambatan pola pikir). Dengan mengubah pola pikir dari negatif menjadi positif, PNS yang semula memiliki sifat yang pesimis akan berubah menjadi lebih optimis. Sikap optimis dan perilaku optimis diharapkan dapat membawa perubahan dalam reformasi birokrasi sebagaimana cita-cita dan harapan pemerintah dan masyarakat Indonesia.\*\*\*



**Gaya Birokrasi Kuno  
Membuat Indonesia Tertinggal  
di Zaman Teknologi Serba Cepat**

# DINAS KESEHATAN KOTA MAGELANG KIRIMKAN RELAWAN KE LOMBOK

Oleh :Mimin Triyanti



Gempa Lombok meninggalkan duka mendalam bagi kita semua. Dalam rangka berbagi dan membantu pelayanan kesehatan bagi Korban Gempa Lombok Dinas Kesehatan Kota Magelang mengirimkan 2 (dua) orang relawan yang tergabung dalam Relawan dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah yang semuanya berjumlah 10 orang yang terdiri dari tenaga Medis, Dokter gigi, paramedic, bidan, Surveilane, Promkes dan Apoteker, mereka mengabdikan di Lombok selama 2 minggu dari tanggal 3 September sampai dengan tanggal 15 September 2018. Saat awal datang kami mendapat tugas di Puskesmas Senaru yang saat itu pelayanan Kesehatan dipusatkan di Pasar Karangbajo / Lapangan Ancak, dua hari kemudian kami diminta bergeser untuk membuka pelayanan di Desa Senaru

Kecamatan Senaru tepatnya di sekitar Kampung Suku Sasak di lereng Gunung Rinjani.

Selama di Senaru kami membuka pelayanan kesehatan, melakukan kunjungan rumah, memberikan Penyuluhan dan Trauma Healing pada anak-anak di SD 1 Senaru, serta membuatkan instalasi saluran air bersih yang selama ini belum dapat diakses oleh warga Senaru. Kasus terbanyak adalah Diare, Demam, batuk pilek serta gatal-gatal.

Kemudian atas permintaan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi NTB pada tanggal 7 September kami diminta geser tugas ke Puskesmas Kayanagan.

Tugas utama kami adalah untuk merevitalisasi fungsi Puskesmas yang pasca gempa kemarin sempat terhenti karena hancur dan tenaga kesehatan yang ada di sana juga menjadi korban gempa. Pelayanan Puskesmas saat ini baik rawat inap maupun rawat jalan masih di dalam tenda-tenda darurat.

Walaupun Pelayanan masih di dalam tenda diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal, mulai dari pembenahan alur pelayanan, administrasi pelayanan dan kelengkapan sarana prasarana pelayanan kesehatan.

Selain itu kami juga membantu pelayanan di Puskesmas dengan memberikan perawatan luka, karena saat itu banyak sekali luka infeksi. Pekerjaan yang banyak dan terus menerus tidak mematahkan semangat kami untuk terus mengabdikan, melihat penderitaan mereka menjadi motivasi terbesar bagi kami untuk terus memberikan pelayanan terbaik buat mereka. Lombok tidak boleh lagi berduka, mari kita sama-sama mengajak untuk **LOMBOK BANGKIT** lagi.\*\*\*



<https://kitabisa.com/bangkitbersamakorban>



<https://mp3lover.org/watch/V-wpnRpK3gM>



Oleh : Mimin Triyanti

## MEMANDIRIKAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI MASALAH KESEHATAN RINGAN MELALUI ASUHAN MANDIRI KESEHATAN TRADISIONAL DENGAN PEMANFAATAN TOGA DAN AKUPRESSURE

**B**erdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019, pembangunan kesehatan merujuk kepada Program Indonesia Sehat dengan meletakkan 3 (tiga) pilar kegiatan utama, yang salah satu diantaranya adalah paradigma sehat. Pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit serta pemberdayaan masyarakat.

Arah kebijakan kesehatan yang memperkuat upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit serta pemberdayaan masyarakat dapat dipenuhi

salah satunya oleh pelayanan kesehatan tradisional yang berorientasi pada upaya menyetatkan yang sakit dan mempertahankan yang sehat sekaligus meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional pada pasal 70 tentang pemberdayaan masyarakat, pada ayat (2) menyatakan bahwa masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dengan memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA) dan Keterampilan secara benar.

Melakukan asuhan mandiri merupakan upaya mengubah paradigma pengobatan kuratif menjadi promotif dan preventif, yang bermanfaat untuk efisiensi dan efektivitas bagi keluarga dalam menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarganya dengan memanfaatkan TOGA dan ketrampilan, sehingga diperoleh keluarga sehat secara mandiri.

Pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan dan Instansi terkait mempunyai tanggungjawab melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam melakukan asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan TOGA dan ketrampilan melalui pendampingan pada setiap kegiatannya.

Dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 tentang

Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Keterampilan menyatakan bahwa pelaksanaan asuhan mandiri di masyarakat perlu dilakukan pembinaan secara berjenjang dan ber-kesinambungan. Pembinaan asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan dilakukan bersama antar lintas program kementerian dan lintas sektor kementerian terkait sesuai peran, tugas dan fungsi masing-masing melalui penilaian kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat mendorong, menggerakkan, mendukung dan memotivasi masyarakat



## kesehatan

untuk memiliki serta memanfaatkan TOGA dan akupresur untuk asuhan mandiri secara benar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka Dinas Kesehatan Kota Magelang perlu melakukan Sosialisasi dan pembinaan asuhan mandiri kesehatan tradisional melalui pemanfaatan TOGA dan ketrampilan (akupresur) agar masyarakat Kota Magelang dapat termotivasi, teredukasi untuk memiliki dan memanfaatkan TOGA dan akupresur untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan bagi diri sendiri maupun keluarganya sehingga diperoleh keluarga sehat secara mandiri. Adapun Sosialisasi sekaligus pembinaan Asuhan Mandiri kesehatan tradisional telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2018 di Aula Dinas Kesehatan Kota Magelang dengan menghadirkan peserta dari TP PKK Kota Magelang, TP PKK Kelurahan, serta kader kesehatan dari 17 Kelurahan se Kota Magelang.

Pada pertemuan tersebut ditekankan bahwa dari masing-masing Kelurahan harus memiliki daerah binaan, tidak perlu membuat kelompok baru, bisa dengan mengiatkan kelompok / perkumpulan yang sudah ada seperti Dawis, Posyandu, dsb, tinggal menambah kegiatan dengan menanam Toga (Tanam Obat Keluarga) di masing-masing Keluarga sebanyak minimal 5 jenis tanaman obat yang sekaligus mereka harus tahu dari pemanfaatan tanaman obat yang mereka tanam. Bila sudah ada/ terbentuk kelompok segera dilaporkan ke Puskesmas atau ke Dinas Kesehatan yang akan dilakukan pembinaan lebih lanjut terkait cara pengolahan maupun dosis pemanfaatan tanaman obat tersebut, bahkan bila tanaman tersebut menjadi banyak, bisa dibuat taman dan bisa juga sebagai tambahan penghasilan keluarga karena bisa dijual sehingga kedepan Dinas Kesehatan akan mengandeng Dinas Pertanian dan perdagangan.

Selain pemanfaatan tanaman Toga, pada pertemuan itu juga diajarkan

tehnik acupressure yaitu suatu cara atau metode penyembuhan penyakit ringan dengan cara memijat sendiri daerah atau titik – titik tertentu dalam anggota tubuh kita.

Dari pertemuan tersebut diharapkan masyarakat dapat mengatasi masalah kesehatan ringan pada dirinya secara mandiri baik dengan pemanfaatan Taman obat Keluarga maupun dengan Akupressure, tanpa harus ke Fasilitas pelayanan kesehatan, sebagai contoh untuk mengatasi batuk ringan bisa dengan memanfaatkan kencur atau jeruk nipis, kemudian untuk mengatasi pusing bisa dengan memijat pelipis kanan kiri atau mengetuk ngetuk ubun- ubun kepala, hal tersebut untuk mengurangi resiko akan ketergantungan obat-obatan, bila sakit ringan dapat diatasi sendiri.\*\*\*



# 12 ORANG YANG DIDOAKAN MALAIKAT

Oleh : Drs. K.H M Mansyur Siraj M.Ag

**Berikut golongan-golongan yang didoakan malaikat:**

1. *Orang yang tidur dalam keadaan bersuci.*

"Barangsiapa yang tidur dalam keadaan suci, maka malaikat akan bersamanya di dalam pakaiannya. Dia tidak akan bangun hingga malaikat berdoa : Ya Allah, Ampunilah hamba-Mu si fulan karena tidur dalam keadaan suci."

**(HR. Imam Ibnu Hibban dari Abdullah bin Umar)**



2. *Orang yang sedang duduk menunggu waktu sholat.*

"Tidaklah salah seorang diantara kalian yang duduk menunggu waktu sholat, selama ia berada dalam keadaan suci, kecuali para malaikat akan mendoakannya; Ya Allah, ampunilah ia. Ya Allah sayangilah ia."

**(HR. Imam Muslim dari Abu Hurairah, Shahih Muslim: 469)**



<https://media.ihram.asia>

3. *Orang-Orang yang berada di shaf barisan depan di dalam sholat berjamaah.*

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat kepada (orang-orang) yang berada pada shaf-shaf terdepan."

**(HR. Imam Abu Daud dan Ibnu Khuzaimah dari Barra' bin 'Azib)**



<http://tolongshareya.blogspot.com>

4. *Orang yang menyambung shaf sholat berjamaah (Tidak membiarkan kosong di dalam shaf).*

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat selalu bershalawat kepada orang-orang yang menyambung shaf-shaf".

**(HR. Imam Ahmad, Ibnu Majah, Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban, dan Al Hakim meriwayatkan dari Aisyah)**

5. *Para malaikat mengucapkan "aamiin" ketika seseorang imam selesai membaca Al-Fatihah.*

"Jika seorang imam membaca; ghairil magdhuubi 'alaih waladh-dhaallinn', maka ucapkanlah oleh kalian semua "aamiin", karena barangsiapa ucapannya itu bertepatan dengan ucapan malaikat, maka ia akan diampuni dosanya yang masa lalu."

**(HR. Imam Bukhari dari Abu Hurairah, Shahih Bukhari: 782)**



6. Orang yang duduk ditempat sholatnya setelah melakukan sholat.

“ Para malaikat akan selalu bersholawat (berdoa) kepada salah satu diantara kalian selama ia ada di dalam tempat sholat dimana ia melakukan sholat, selama ia belum batal wudhunya, (para malaikat) berkata; Ya Allah ampunilah dan sayangilah ia.”

**(HR. Imam Ahmad dari Abu Hurairah, Al-Musnad no.8106)**



7. Orang-orang yang melakukan sholat subuh dan sholat 'ashar secara berjamaah.

“Para malaikat berkumpul pada saata sholat subuh lalu malaikat (yang menyertai hamba) pada malam hari (yang sudah bertugas malam hari hingga subuh) naik (ke langit), dan malaikat pada siang hari tetap tinggal. Kemudian mereka berkumpul lagi pada waktu sholat 'ashar dan malaikat yang ditugaskan pada siang hari (hingga sholat 'ashar) naik (ke langit) sedangkan malaikat yang bertugas pada malam hari tetap tinggal, lalu Allah bertanya kepada mereka, “Bagaimana kalian meninggalkan hamba-Ku?”, mereka menjawab; kami datang sedangkan mereka sedang sholat dan kami tinggalkan mereka sedang melakukan sholat, maka ampunilah mereka pada hari kiamat.”

**(HR.Imam Ahmad dari Abu Hurairah, Al-Musnad no.9140)**



8. Orang yang mendoakan saudaranya tanpa sepengetahuan orang yang didoakan.

“Doa seorang muslim untuk saudaranya yang dilakukan tanpa sepengetahuan iorang yang didoakannya adalah doa yang akan dikabulkan. Pada kepalanya ada seorang malaikat yang menjadi wakil baginya, setiap kali dia berdoa untuk saudaranya dengan sebuah kebaikan, maka malaikat tersebut berkata; “aamiin” dan engkau pun mendapatkan apa yang ia dapatkan.”

**(HR.Imam Muslim dari Ummud Darda', Shahih Muslim: 2733)**



9. Orang-orang yang berinfak.

"Tidak satu hari pun dimana pagi harinya seorang hamba ada padanya kecuali 2 malaikat turun kepadanya, salah satu diantara keduanya berkata; "Ya Allah, berikanlah ganti bagi orang yang berinfak", dan lainnya berkata; "Ya Allah, hancurkanlah harta orang yang pelit (bakhil)".

**(HR. Imam Bukhari dan Imam Muslim dari Abu Hurairah, Shahih Bukhari: 1442 dan Shahih Muslim: 1010)**



10. Orang yang sedang makan sahur.

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat (Berdoa) kepada orang-orang yang sedang makan sahur" insya Allah termasuk di saat sahur untuk puasa "sunnah".

**(HR. Imam Ibnu Hibban dan Imam Ath-Thabrani, dari Abdullah bin Umar)**



11. Orang yang sedang menjenguk orang sakit.

"Tidaklah seorang mukmin menjenguk saudaranya kecuali Allah akan mengutus 70.000 malaikat untuknya yang akan bershawat kepadanya di waktu siang kapan saja hingga sore dan di waktu malam kapan saja hingga subuh."

**(HR. Imam Ahmad dari 'Ali bin Abi Thalib, Al-Musnad: 754)**



12. Seseorang yang sedang mengajarkan kebaikan kepada orang lain.

"Keutamaan seorang alim atas orang ahli ibadah bagaikan keutamaanku atas seseorang yang paling rendah di antara kalian. Sesungguhnya penghuni langit dan bumi, bahkan semut yang di dalam lubangnya dan bahkan ikan, semuanya bershawat kepada orang yang mengajarkan kebaikan kepada orang lain."

**(Al-Hadist dari Abu Umamah Al-Bahily).\*\*\***



# MANTAN SOPIR ANGKUTAN RAIH GELAR DOKTOR

*"Jangan hanya melihat keterbatasan, kita tetap bisa bergerak walaupun keadaan itu tidak memungkinkan. Optimisme dan semangat juanglah yang menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan seseorang dalam kehidupannya"*  
(Hari Wahyono).

Nama : Dr. Hari Wahyono, M.Pd  
Jabatan : Wakil Dekan I,  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
Universitas Tidar  
Agama : Kristen  
TTL : Magelang, 30 Desember 1964  
Hobi : Bermusik

# KOT KOTA MAGELANG



## profil

**H**ari Wahyono berhasil meraih gelar doktor dari Universitas Negeri Semarang (Unnes) penuh dengan kisah yang menginspirasi. Mantan sopir angkutan kota (angkot) di Kota Magelang ini menjadi doktor ke-403 Unnes dan ke-79 Prodi Ilmu Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Semarang, pada 4 September 2018.

Dr. Hari Wahyono, M.Pd., merupakan Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tidar. Ia lahir di Magelang 54 tahun yang lalu, tepatnya 30 Desember 1964, lahir dari seorang ibu bernama Sarminah, dan ayah Tukimin Admodiharjo. Hari merupakan anak pertama, dari tiga bersaudara. Hari Wahyono kecil hidup dengan keterbatasan ekonomi, ayahnya bekerja serabutan sedangkan ibunya sebagai guru TK sembari menerima jahitan, yang penghasilan keduanya tidak seberapa. Walaupun mereka hidup dalam keterbatasan, namun kedua orang tuanya mengajarkan hidup dengan penuh rasa syukur serta menjalani kehidupan dengan penuh sukacita. Hari dan adik-adiknya tidak pernah mengeluh atas apa yang mereka alami, mereka menerima semua ini yang menjadi pemberian Tuhan.

"Memang itu sudah menjadi pemberian Tuhan, hanya bagaimana kita harus mau melakukan sesuatu untuk mengubah nasib demi meraih masa depan yang lebih baik", ucapnya.

Dengan selalu mensyukuri yang telah diberikan oleh Tuhan saat itu dan dorongan untuk tetap melanjutkan sekolah demi masa depan yang lebih baik, Hari kecil bekerja menjadi kuli pasir saat ia masih duduk di bangku SMP kelas 1 hingga lulus SMP. Menjadi seorang kuli pasir, mengangkut pasir dari kendaraan truck ke tempat pembangunan merupakan pekerjaan yang sangat berat bagi fisik anak SMP, yang masih berusia belasan tahun. Namun karena tekad dan keinginan meraih masa depan yang lebih baik,

Hari kecil mampu mengalahkan kekuatan fisiknya yang sebenarnya masih sangat lemah kala itu. Hari ingin memiliki masa depan yang cerah dengan melanjutkan sekolah seperti teman-temannya, dengan salah satu jalan yaitu harus berusaha mendapatkan pekerjaan untuk membiayai sekolahnya, yang juga dilakukan oleh adik-adiknya kala itu.

Hari mengaku tidak pernah menyuruh adik-adiknya untuk melakukan pekerjaan seperti dirinya, namun adik-adiknya melihat teladan Hari sebagai kakak yang giat bekerja dan berusaha sehingga memotivasi adik-adiknya menjadi lebih bersemangat dalam meraih masa depan.



Hari berhasil lulus SMP dengan baik, setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di Sekolah Pendidikan Guru atau SPG di Kota Magelang atas keinginan orang tuanya agar ada salah satu anaknya yang menjadi guru.

"Ibu dulu pernah menjadi guru TK, beliau ingin ada anaknya yang bisa menjadi guru, sehingga saya harus bersekolah di Sekolah Pendidikan Guru (SPG) yang setara SMA saat itu", kenangnya.

Menurutnya guru memegang peran penting dalam proses kemajuan pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga membangun kehidupan masyarakat yang toleran, bersosial dan berbudaya.

Untuk membiayai pendidikannya di SPG, sejak tahun 1981 Hari bekerja serabutan, termasuk menjadi kernet angkutan umum. Hari juga menerima pekerjaan dari kepala SPG untuk mengecat sekolahnya yaitu SPG selama libur antarsemester. Tahun 1984 Hari lulus SPG. Sejak lulus sampai dengan tahun 1986 Hari menjadi guru sekolah dasar di Kota

hingga tahun 1995. Pada tahun 1988, setelah 2 tahun menjaji sopir angkot untuk mengumpulkan uang, Hari memberanikan diri kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FKIP Universitas Tidar Magelang. Hari harus membagi waktu untuk kuliah dan bekerja. Mulai pagi hingga siang, ia kuliah. Sore hari, mulai pukul 16.00 WIB sampai pukul 01.00 WIB, ia melakukan rutinitas bekerja sebagai sopir angkot.

Selama kuliah Hari tidak memiliki kendaraan sebagai sarana transportasi, sehingga Hari memutuskan untuk kos di daerah Botton IV Kota Magelang, karena garasi angkotnya berada di Kota Magelang. Maka Hari sengaja kos di daerah kota agar saat mengembalikan kendaraan angkot ke garasi tidak jauh dari tempat tinggalnya.

Saat ia tercatat resmi menjadi mahasiswa Universitas Tidar, ia merasa sangat senang dan ia bergaul seperti pada umumnya dengan teman-teman kuliahnya, ia tidak sedikitpun memiliki rasa malu atau minder sebagai sopir angkot.

“Tidak ada sama sekali perasaan malu, kalau kita malu kita nggak akan sukses, kita nggak boleh malu terhadap keadaan, yang penting tujuannya bagus”, ucapnya.

Pada masa kuliah, Hari terbuka dengan teman-temannya, ia menceritakan bahwa ia adalah sopir angkot dan teman-temannya menerima dengan sangat baik keadaannya.

“Teman-teman tau keadaan saya sebenarnya, kita semua saling support, saling mendukung, nggak ada masalah justru mereka menyampaikan rasa salutnya kepada saya karena saya memiliki semangat tinggi untuk kuliah dan bekerja”, imbuhnya.

Dengan penuh perjuangan akhirnya pada tahun 1992, Hari berhasil lulus, dan memperoleh gelar

sarjana "Doktorandus" di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Tidar Magelang (UTM) dengan predikat luasan terbaik.

Kemampuan intelektualnya membuat Hari diminta untuk menjadi Dosen di FKIP Universitas Tidar Magelang, tempat ia kuliah. Hari sangat bersyukur atas tawaran itu. "Sebenarnya cita-cita setelah lulus kuliah minimal saya bisa menjadi guru SMP, namun ternyata Tuhan berkehendak lain, yaitu saya bisa menjadi dosen", ungkapnya.

Akhirnya cita-cita dan harapan ibunya terwujud, yaitu menginginkan ada anaknya yang bisa menjadi seorang guru. Hari hanya ingin meningkatkan derajat orang tuanya, dan saat itu terwujud. Kedua orang tuanya sangat bangga dan haru akan pencapaian Hari sebagai anak pertama menjadi seorang Dosen, yang menjadi teladan bagi adik-adiknya.

Hari selalu menjalani pekerjaan dan tugasnya dengan sangat baik, hidupnya mengalir namun selalu melihat peluang positif yang ada di depannya. Dengan ketekunan dan kesungguhannya bekerja sebagai Dosen, Hari mendapatkan kesempatan melanjutkan kuliah S-2 tahun 2001 di Universitas Negeri Semarang. Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) ia peroleh pada tahun 2003 dengan IPK 3.87. Pada tahun berikutnya, Hari mendapat kesempatan untuk melanjutkan studi S-3 di Universitas Negeri Semarang (UNNES) juga.

“Saya ingin menerapkan prinsip Life Long Education, yaitu belajar sepanjang hayat, selama ada keinginan dan kesempatan, pasti akan ada jalani. Kalau dipikir semua orang bisa pesimis untuk bisa sekolah hingga jenjang S-3 seandainya memiliki keadaan seperti saya, tapi ketika ada kemauan dan keinginan, pasti semuanya akan berjalan dan akhirnya bisa mencapai tujuan”, ucapnya.



## profil

Saat ditanya mengenai target ke depan, Hari hanya memiliki target hari esok harus lebih baik dari hari ini. Studi tertinggi sudah diraihinya, dan ia tetap akan selalu menjalani pekerjaannya dengan maksimal karena ia yakin apapun yang dilakukan dengan sungguh-sungguh pasti akan membawa hasil yang luar biasa.

Hari bersama kedua orang adiknya sangat bersyukur saat ini dapat dikatakan hidup layak. Kesuksesan menurutnya adalah hal yang relatif. "Kami bertiga sangat bersyukur sudah bisa hidup layak, kalau dikatakan sukses itu relatif, paling tidak kami sudah bisa dikatakan mandiri" imbuhnya.

Hidupnya mengalir, dalam melakukan berbagai kegiatan selalu dinikmati, dilakukan dengan senang hati, dan semaksimal mungkin. Hari merasa dalam hidupnya tidak ada target tersendiri untuk mencapai sesuatu. "Kalau target tidak ada, semuanya mengalir saja, dan ketika ada kesempatan maka saya lakukan semaksimal mungkin", ucap Hari.

"Jadi jika ada kesempatan, maka kesempatan itu yang selalu saya manfaatkan dengan sebaik-baiknya", tambahnya.

Satu hal yang menjadi kunci semangat Hari dalam menjalani hidupnya adalah ia ingin meningkatkan derajat orang tua dan kualitas hidupnya. Hari selalu memberikan nasihat kepada mahasiswanya untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang ada.

"Lakukanlah yang terbaik dari yang terbaik, untuk meningkatkan masa depan yang lebih baik", nasshatnya. Bagi mahasiswanya yang memiliki keterbatasan ekonomi, Hari berpesan agar jangan patah semangat dalam mencapai cita-cita. Menurutnya bagi orang yang tidak patah semangat, suatu saat pasti ada jalan. "Selama kita berdoa dan mengembangkan kemampuan kita, pasti kita akan

memperoleh hasil yang baik, jadi jangan pesimis dengan kondisi ekonomi yang pas-pasan atau bahkan kondisi ekonomi di bawah pas-pasan. Tidak ada masalah selama kita punya niat baik dan ada usaha yang maksimal pasti ada jalan", ungkapnyanya lebih lanjut.

Hari bisa berkata seperti itu bukan semata-mata sebagai bentuk kepatutan seorang dosen memberikan nasehat kepada mahasiswanya, namun Hari benar-benar mengalami kehidupan yang sama sekali tidak dipandang orang lain karena keterbatasan ekonomi, namun ia memiliki semangat untuk bisa meningkatkan derajat orang tua agar orang tuanya bisa hidup bahagia, serta tidak diremehkan oleh orang lain.

Menurut suami dari Lita Sari Kumalawati dan ayah dari Ardian Haryansyah ini, semangat adalah modal yang sangat penting, untuk dapat menguatkan lahir maupun batin. Keinginan tanpa melakukan suatu usaha, maka tak akan pernah bisa dicapai.

"Ada keinginan itu kunci utama, selanjutnya mau melakukan usaha adalah proses untuk mewujudkan keinginan itu", ungkapnyanya.

Menurut Imam, Hari Wahyono adalah sosok rekan kerja yang dapat menjadi salah satu inspirasi dirinya dan teman-teman dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar Magelang untuk melanjutkan pendidikan S3.

"Pak Hari bisa memberikan motivasi kepada saya dan teman-teman untuk segera melanjutkan pendidikan S3, agar kualitas akademik di Prodi PBSI Universitas Tidar semakin meningkat.

Imam sangat kagum dengan semangat Hari Wahyono, menurutnya cerita kehidupannya luar





Imam Baihaqi, MA  
Dosen Sastra Indonesia

biasa dapat menginspirasi. "Pak Hari berasal dari lingkungan keluarga yang tidak mampu, namun beliau berhasil berjuang untuk mengatasi ujian hidup, dari kondisi keluarganya yang tidak pernah dipandang oleh lingkungannya karena tidak memiliki kemampuan ekonomi rata-rata, namun ia memiliki kemampuan yang luar biasa untuk meningkatkan derajat orang tuanya", ucapnya.

Keoptimisan Hari yang menginspirasi Imam Baihaqi, agar dapat mengubah hidupnya menjadi orang yang sukses seperti sekarang ini terutama bagi masyarakat atau teman-teman mahasiswa dari kalangan kurang mampu. Imam berharap cerita perjuangan hidup Hari Wahyono bisa memotivasi orang lain di sekitarnya. Harapannya adalah para mahasiswa dapat meneladani perjuangannya. Gitta seorang mahasiswi semester 3, memiliki kesan yang baik terhadap Hari Wahyono sebagai Dosen yang baik dan ramah serta komunikatif, pada saat menyampaikan materi perkuliahan dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswanya, hal itu juga sama dirasakan oleh teman-teman yang lain.

Gitta merasa Hari Wahyono merupakan Dosen yang luar biasa dan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar. Gitta mengaku sering

mendapati Hari Wahyono tidak hanya mengajar mata kuliah yang diampunya, namun beliau memberikan kontribusi pembentukan mental, karakter mahasiswanya melalui motivasi-motivasinya yang diberikannya. Hal ini bertujuan agar mahasiswanya memiliki kualitas yang lebih. Gitta selalu ingat kata-kata sang dosen Hari Wahyono yaitu untuk membangkitkan semangat belajar, milikilah prinsip "jika orang lain bisa, mengapa kita tidak".

"Pak Hari orangnya humoris, suka bermain musik, serta selalu memberikan semangat kepada para mahasiswa agar tidak minder jika memiliki kekurangan, beliau ingin agar mahasiswanya terus berjuang agar dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi, menjadi orang sukses", ucapnya.

Gitta menambahkan jika Hari Wahyono juga memperhatikan mahasiswanya yang memiliki keterbatasan ekonomi, beliau selalu memberikan semangat agar tidak patah semangat untuk menyelesaikan studinya.

"Saya sangat bersyukur memiliki Dosen seperti Pak Hari yang selain bisa memberikan ilmunya juga dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswanya agar dapat mengembangkan diri", imbuhnya.\*\*\*



Gitta  
Mahasiswa Semester 3



### Kota Magelang Raih Peringkat I Anugerah Budhipraja

Pemkot Magelang berhasil meraih Anugerah Budhipraja dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti) ketiga kalinya tahun ini. Namun, tahun 2018 menjadi tahun paling cemerlang untuk anugerah bidang penelitian pengembangan, ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), dan juga inovasi ini, karena Kota Magelang untuk kali pertama meraih peringkat pertama. Penghargaan diserahkan oleh Menristekdikti M Nasir kepada Walikota Magelang Sigit Widyonindito pada peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ke-23 di Pekanbaru, Riau, Jumat (10/8). Turut hadir pada kesempatan itu, Presiden ke-3 RI, BJ Habibie.\*\*\*

### Kota Magelang turut menerima kado di Hari Jadi ke-68 Provinsi Jawa Tengah

Kota Magelang turut menerima kado di Hari Jadi ke-68 Provinsi Jawa Tengah yang jatuh Rabu (15/8). Kota sejuta bunga yang diwakili oleh Wakil Walikota Magelang, Windarti Agustina, menerima tiga piala di sela pelaksanaan Upacara Hari Jadi ke-68 Provinsi Jawa Tengah (Jateng) di Semarang. Tiga piala tersebut yakni piala juara I tenis cup se-Jateng, juara I pilar-pilar sosial berprestasi kategori pekerja sosial masyarakat atas nama Sudarwanti (warga Kelurahan Tidar Utara), dan juara I arsip se-Jateng.\*\*\*



### Kota Magelang Masuk Nominasi Lima Besar Lomba Tertib Administrasi PKK Tingkat Nasional

Kelurahan Magersari di Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang terpilih menjadi salah satu wakil Provinsi Jawa Tengah maju dalam Lomba Tertib Administrasi PKK tingkat Nasional. Kota Magelang akan bersaing dengan lima kota lain se Indonesia yang masuk nominasi lima besar. "Ada lima kota yang masuk dalam nominasi terbaik tingkat nasional, dan salah satunya adalah Kota Magelang. Lima kota tersebut sudah melalui seleksi administrasi, mulai dari usulan di tingkat provinsi, hingga penilaian di tingkat pusat," jelas perwakilan tim penilai Lomba Tertib Administrasi PKK Tingkat Nasional, Nursila, di sela verifikasi lapangan di



## SIARAN PERS



### Kota Magelang Terima Penghargaan TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik 2018

Kota Magelang kembali menerima penghargaan tingkat Nasional melalui inovasi Siap Uji KIR Online yang dimiliki Dinas Perhubungan (Dishub). Layanan tersebut masuk dalam salah satu penerima penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2018 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB). Wakil Walikota Magelang, Windarti Agustina, menerima langsung penghargaan yang diserahkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Syafruddin di Surabaya, Rabu (19/9). Beliau mengaku bangga karena inovasi Siap Uji KIR Online yang mendapatkan penghargaan tersebut tidak hanya mempercepat layanan tapi juga bersifat transparan, dan mencegah praktik pungli.\*\*\*

### Walikota Magelang Serahkan Bantuan Untuk Korban Gempa Bumi Lombok

Pemerintah Kota Magelang bersama masyarakat, jajaran pemerintah daerah, dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) mengumpulkan donasi secara sukarela mencapai nominal Rp 228.115.000. Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Walikota Magelang yang diterima secara simbolis oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Lombok Utara, Suardi. "Beberapa saat yang lalu memang saya perintahkan, secara spontanitas untuk mengumpulkan sumbangan secara sukarela. Tapi secara parsial, banyak masyarakat yang sudah mengirim bantuan, termasuk ada relawan juga yang kesini," ujar Walikota Magelang, Sigit Widyonindito, di sela menyerahkan bantuan kepada warga Kabupaten Lombok Utara, Kamis (20/9/2018).\*\*\*



### Walikota Magelang Kembali Raih Penghargaan Walikota Pelopor Inovasi Daerah Tingkat Jawa Tengah

Keseriusan Walikota Magelang Sigit Widyonindito dalam mendorong inovasi membuahkan hasil membanggakan. Sigit Widyonindito berhasil mempertahankan predikat Walikota Pelopor Inovasi Daerah tingkat Jawa Tengah tahun 2018. Pada tahun 2017 lalu Sigit juga mendapatkan penghargaan yang sama dari Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Tahun ini, penghargaan diterima Wakil Walikota Magelang Windarti Agustina saat menghadiri Pameran Produk Inovasi 2018 ke-9 di Gedung Sasana Manggala Sukowati Sragen, Jawa Tengah, Jumat (21/9).\*\*\*



topik utama (Rangkaian Peringatan HUT Ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2018)



## JALAN SANTAI

Pemerintah Kota Magelang melaksanakan jalan sehat gratis peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73, dengan lokasi start dan finish di Aloun-Aloun Kota Magelang, Minggu pagi (12/8). Jalan sehat ini dibuka langsung oleh Walikota Magelang Ir. H. Sigit Widyonindito, MT, dengan rute dari Alun-alun Kota Magelang melewati Jl. Sigaluh, Jl. Majapahit, Jl. Sriwijaya, Jl. Telaga Warna, Jl. Abimanyu dan kembali ke Alun-alun.

Acara jalan sehat ini dirangkai dengan penarikan tabungan berhadiah oleh BPR Bank Magelang.\*\*\*







## PENGUKUHAN PASKIBRAKA

Ir. H. Sigit Widyonindito, M.T., Walikota Magelang mengukuhkan 38 Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) Kota Magelang di Pendopo Pengabdian Walikota Magelang, Rabu siang (15/08). Anggota Paskibraka dipilih dari perwakilan siswaswi SMA/SMK se-Kota Magelang yang telah dinyatakan lolos seleksi. Dari 40 anggota Paskibraka terdapat 38 anggota yang dikukuhkan. Terdiri dari 23 putra dan 15 putri. Hal tersebut dikarenakan 1 anggota putri yang bernama Syafa perwakilan dari SMA Negeri 1 Magelang terpilih menjadi Paskibraka tingkat Provinsi dan 1 anggota putra sakit.\*\*\*







# APEL KEHORMATAN DAN RENUNGAN SUCI

Apel kehormatan dan renungan suci dilaksanakan Kamis 16 Agustus 2018 tengah malam, di Taman Makam Pahlawan I Giri Dharmo Loyo Kota Magelang. Brigjen Wirana Setia Budi yang menjabat sebagai wakil Gubernur Akmil, berkesempatan memimpin prosesi acara. Walikota Magelang bersama-sama dengan TNI-Polri mengikuti prosesi Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS) dalam rangka memperingati HUT Proklamasi Kemerdekaan RI ke-73.\*\*\*



# UPACARA PENGIBARAN DUPLIKAT BENDERA SANG MERAH PUTIH DAN DETIK-DETIK PROKLAMASI

Upacara pengibaran duplikat Bendera Sang Merah Putih dan detik-detik Proklamasi dilaksanakan di Lapangan Tentara I Rindam IV/Diponegoro Kota Magelang. Dalam upacara tersebut, Walikota Magelang bertindak sebagai inspektur upacara, (17/08/2018).\*\*\*





# AUBADE DAN UPACARA PENURUNAN DUPLIKAT BENDERA SANG MERAH PUTIH DAN DETIK-DETIK PROKLAMASI

Aubade dan upacara penurunan duplikat Bendera Sang Merah Putih di Lapangan Tentara I Rindam IV/Diponegoro Kota Magelang, Jumat (17/08/2018) sore hari. Upacara di ikuti oleh TNI/Polri, Taruna Akademi Militer, Resimen Mahasiswa, BUMN, BUMD, Karang Taruan, Bhayangkari, Dharma Wanita, FKPPI, Pemuda Pancasila, Banser, Pemuda Partai dan Pelajar.\*\*\*







# KARNAVAL PEMBANGUNAN

Karnaval Pembangunan memperingati HUT ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia cukup meriah di Alun-alun Kota Magelang, Sabtu (25/8). Sebanyak 93 mobil hias beriringan mewarnai jalanan kota, khususnya dari Lapangan Rindam, alun-alun, Pecinan, Jalan Tidar hingga Jalan Tentara Pelajar.\*\*\*



# GOWES NUSANTARA

Sepeda Gowes Nusantara "Sepeda Etape Manunggal Sejuta Banga 2018", diikuti ribuan pesepeda dari Kota Magelang dan sekitarnya, dengan start dan finish di Alun-Alun Kota Magelang Minggu (23/9/2018). Kegiatan tersebut bertujuan untu membudayakan gerakan masyarakat hidup sehat, sekaligus peringatan HUT TNI tingkat Kota Magelang tahun 2018.\*\*\*





Oleh : Pricilia Putriati Purnomo

## GRAHA BHINNEKA - TIDAR CAMPUR WARNA WARNI KAMPUNG WISATA KOTA MAGELANG

Kota Magelang saat ini memiliki destinasi wisata baru yaitu Graha Bhinneka - Tidar Campur Warna Warni atau biasa disebut "Kampung Warna Warni" yang berada di Jl. Tidar Campur, Tidar Selatan RT 01/01, Kec. Magelang Selatan, Kota Magelang. Destinasi wisata ini menghadirkan keunikan dan keindahan di tiap sisi. Memasuki kawasan Kampung Warna Warni pengunjung akan disambut dengan warna pelangi di sepanjang jalan kampung. Saat menapaki jalan pelangi pengunjung dimanjakan oleh keindahan seni lukis di samping kanan dan kiri dinding rumah warga. Seni lukis tersebut juga menghadirkan berbagai lukisan tiga dimensi yang

menyerupai bentuk nyata.



Awalnya, Kampung Tidar Campur ini sama dengan kampung-kampung yang lain. Kemudian ketika warga sedang kerja bakti terlihat ada satu tempat yang kumuh, lalu warga berinisiatif untuk mengecatnya kembali agar terlihat baru. Tidak hanya bapak-bapak dan anak muda yang bersemangat, ibu-ibu di Kampung Tidar Campur pun bersemangat untuk ikut mengecat. Karena hasil dari pengecatan yang ternyata sangat bagus, warga berinovasi untuk mengecat semua sisi jalan dan warga juga setuju untuk dinding rumah mereka di cat kembali.



Wisata ini menghadirkan keunikan tersendiri dari hasil pengecatannya, karena bentuk dari setiap warna yang disajikan berbeda-beda. Meski warna-warni, pengecatan tersebut tetap menghasilkan sebuah karya yang sangat indah dan mengagumkan. Bahkan dapat dimungkinkan bahwa warna antara satu rumah dengan rumah yang lain akan berbeda bentuk. Saat ini, warga Kampung Warna Warni juga masih melakukan pembangunan dan perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi.





Kreativitas warga Kampung Tidar Campur mampu menarik perhatian warga Kota Magelang. Namun,



tidak hanya warga Kota Magelang, wisata Kampung Warna Warni ini juga menarik perhatian warga luar Kota Magelang bahkan orang asing untuk datang mengunjungi.

Untuk menikmati indahnnya wisata Kampung Warna Warni ini, pengunjung tidak dipungut biaya sepeserpun dan pengunjung bisa puas untuk berfoto atau swafoto dengan background yang instragamable. Selain Kampung Warna

Warni, Tidar Campur juga menyuguhkan berbagai wisata lain yang dapat dinikmati, seperti Kampung Organik Soya Mekar, Sentra Tahu "KOPTI", dan masih banyak lagi. Apabila beruntung dan saat hari perayaan tertentu, pengunjung akan disuguhkan dengan berbagai pagelaran budaya yang menarik untuk disaksikan, seperti Nyadran, Merti Desa, dan Grebeg Tahu.

Saat ini, Kampung Warna Warni telah memiliki seragam yang menjadi ciri khas dari kampung tersebut.

Warga sekitar juga rencana akan berencana untuk membangun tempat yang bisa digunakan pengunjung untuk bersantai seperti saung atau gazebo.

Harapan ke depan, Kampung Warna Warni ini dapat menjadi salah satu wisata andalan dari Kota Magelang dan menjadi spot foto favorit bagi anak-anak muda baik dalam maupun luar Kota Magelang. Efek yang diharapkan adalah meningkatkan perekonomian warga Kampung Warna warni.\*\*\*





# WELCOME TO MAGELANG



# Dancing Fountain

Magelang is famous for its beautiful dancing fountain, which is a must-visit attraction for tourists. The fountain is located in the center of the city and is surrounded by a large area of greenery. It is a great place to relax and enjoy the view of the city.

# Kampung



# Great Magelang



# TEMPAT NEMPEL DOMPET

## Heritage

Magelang is a city with a rich history and heritage. It is home to many historical sites and landmarks, including the Magelang Museum and the Magelang Heritage Park. These sites offer a glimpse into the city's past and its cultural heritage.



Magelang is a city with a rich history and heritage. It is home to many historical sites and landmarks, including the Magelang Museum and the Magelang Heritage Park. These sites offer a glimpse into the city's past and its cultural heritage.

## Kyai Langgeng



## MAGELANG



## DESTINASI WISATA

- 1. Magelang Museum
- 2. Magelang Heritage Park
- 3. Magelang Zoo
- 4. Magelang Botanical Garden
- 5. Magelang Water Park
- 6. Magelang Golf Course
- 7. Magelang Beach
- 8. Magelang Lake
- 9. Magelang Park
- 10. Magelang Square



## WISATA KULINER

- 1. Magelang Coffee
- 2. Magelang Tea
- 3. Magelang Honey
- 4. Magelang Sugar
- 5. Magelang Rice
- 6. Magelang Corn
- 7. Magelang Soybean
- 8. Magelang Peanut
- 9. Magelang Sesame
- 10. Magelang Sesame Oil



## PUSAT OLEH-OLEH

- 1. Magelang Coffee
- 2. Magelang Tea
- 3. Magelang Honey
- 4. Magelang Sugar
- 5. Magelang Rice
- 6. Magelang Corn
- 7. Magelang Soybean
- 8. Magelang Peanut
- 9. Magelang Sesame
- 10. Magelang Sesame Oil



## SHOPPING

- 1. Magelang Coffee
- 2. Magelang Tea
- 3. Magelang Honey
- 4. Magelang Sugar
- 5. Magelang Rice
- 6. Magelang Corn
- 7. Magelang Soybean
- 8. Magelang Peanut
- 9. Magelang Sesame
- 10. Magelang Sesame Oil



## HOTEL

- 1. Magelang Hotel
- 2. Magelang Resort
- 3. Magelang Villa
- 4. Magelang Apartment
- 5. Magelang Condo
- 6. Magelang House
- 7. Magelang Cottage
- 8. Magelang Cabin
- 9. Magelang Bungalow
- 10. Magelang Guesthouse



## MONEY CHANGER

- 1. Magelang Money Changer
- 2. Magelang Money Changer
- 3. Magelang Money Changer
- 4. Magelang Money Changer
- 5. Magelang Money Changer
- 6. Magelang Money Changer
- 7. Magelang Money Changer
- 8. Magelang Money Changer
- 9. Magelang Money Changer
- 10. Magelang Money Changer



## JALUR AHKUTAN KOTA MAGELANG

- JALUR 1**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 2**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 3**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 4**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 5**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 6**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 7**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 8**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 9**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang
- JALUR 10**
  - 1. Magelang
  - 2. Magelang
  - 3. Magelang
  - 4. Magelang
  - 5. Magelang
  - 6. Magelang
  - 7. Magelang
  - 8. Magelang
  - 9. Magelang
  - 10. Magelang

## KERAJINAN

- 1. Magelang
- 2. Magelang
- 3. Magelang
- 4. Magelang
- 5. Magelang
- 6. Magelang
- 7. Magelang
- 8. Magelang
- 9. Magelang
- 10. Magelang



# YUK DATANG KE MAGELANG